

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya mendidik generasi penerus bangsa agar memiliki pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keterampilan yang dapat di gunakan untuk merencanakan masa depan kehidupannya. Pendidikan adalah suatu hal yang mutlak yang harus di penuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan sesuai tuntutan perkembangan zaman, perlu diadakan perbaikan kualitas pendidikan nasional yaitu memperbaiki kualitas kurikulum, meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengefektifkan model pembelajaran, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana belajar serta bahan ajar yang memadai.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Kegiatan belajar mengajar terdiri atas berbagai unsur yang saling berkaitan dan saling mendukung. Unsur-unsur tersebut yaitu tujuan, materi atau bahan pelajaran, model, dan alat penilaian Unsur-unsur inilah yang menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran itu dilaksanakan. Kelemahan salah satu unsur dapat mempengaruhi keberhasilan yang dicapainya. Seharusnya pelaksanaan proses pembelajaran harus dikelola secara efektif dan efisien agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Hasil Observasi awal tersebut dijabarkan sesuai indikator yaitu pada indikator aktivitas kelompok saat melaksanakan pembelajaran menggunakan model srambel hanya terdapat 15 orang siswa atau 53%, aktivitas saat menyusun jawaban untuk soal pada saat proses pembelajaran, pada indikator aktivitas saat menyusun jawaban untuk soal hanya 16 orang siswa atau 57%, dan pada indikator aktivitas mengerjakan soal-soal dengan benar hanya 14 orang siswa atau 50%, sehingga jika dirata-ratakan, siswa yang memiliki aktivitas sesuai indikator tersebut yaitu sebanyak 14 orang siswa atau 50% dan sisanya yang tidak memiliki aktivitas belajar sebanyak 14 orang siswa atau 50%.

Permasalahan ini memerlukan perhatian karena akan berpotensi pada aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn sehingga sangat penting dilakukan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru Mata Pelajaran PKn di Kelas VII Madrash Tsanawiah Al-Maktab Wonosari Kabupaten Boalemo maka ditawarkan pemecahan masalah melalui penerapan model pembelajaran scrambel dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa melainkan masih banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa terutama jika diinginkan hasil belajar lebih baik. antara lain menggunakan model *scramble*.

Hakekat Model *Scramble* merupakan metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaran kooperatif model *scramble* adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang

dikerjakan secara berkelompok dimana adanya kerja sama antara anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompoknya untuk dapat berpikir kritis dalam mencari penyelesaian soal, dan dapat memacu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Proses Pembelajaran pada mata pelajaran PKn siswa kurang aktif walaupun guru sudah menggunakan beberapa model pembelajaran, namun pada kenyataannya masih juga mengalami kegagalan dengan dibuktikan masih menurunnya hasil belajar dan prestasi yang diraih oleh siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran PKn, karena selama ini pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar PKn siswa di kelas, aktivitas siswa di kelas juga sangat berpengaruh terhadap Kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran untuk hasil belajar atau ketuntasan belajar yang telah ditentukan kriteria ketuntasan minimalnya (KKM). Keaktifan siswa rendah justru disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Sebab guru hanya menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional dan banyak didominasi guru, sehingga mengakibatkan keaktifan siswa rendah. Di samping itu, nilai rata rata ulangan harian rendah yang dicapai siswa kelas VII MTS AL-Maktab Wonosari jika dilihat dari jumlah siswa sebanyak 28 orang, terdiri dari laki-laki 15 dan perempuan 13 orang. siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan sekitar 16 orang atau 57,14%

sedangkan yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan berjumlah 12 orang atau 42,86%. padahal KKM di sekolah adalah 75%.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka dapat di rumuskan judul penelitian adalah: Penerapan Model Pembelajaran Scrambel Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VII Madrasah Tsanawiah Al-Maktab Wonosari.

1.1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

- 1). aktivitas siswa rendah di akibatkan pembelajaran di pusatkan pada guru, sebab guru hanya menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional dan didominasi oleh guru,
- 2). kurangnya interaksi dan komunikasi siswa dalam mata pelajaran PKn.
- 3).Menurunnya minat belajar siswa sehingga dapat mengakibatkan tidak efektif pembelajaran dalam kelas.
- 4). Model pembelajaran yang di terapkan oleh guru belum sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

1.1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :”
Apakah dengan penerapan model pembelajaran *scambel* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VII Al-Maktab Wonosari.

1.1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Penerapan Model pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VII Madrasah Tsanawiah Al-Maktab Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Model pembelajaran ini mampu merubah siswa dengan pola berpikir yang memberi kesempatan buat mereka untuk bertanya, mengeluarkan pendapat, gagasan dan ide-ide yang mengubah aktivitas belajar siswa.

1.1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Tsanawiah Al-Maktab Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

penelitian ini di harapkan dapat menjadikan guru lebih berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara profesional, karna guru mampu menilai, merefleksi diri dan mamapu memperbaiki pembelajaran yang dikelolahnya.

2. Bagi Siswa

penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar, keterampilan, kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi Sekolah

penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengatasi masalah pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

4. Bagi Peneliti

penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman tentang bagaimana cara memotivasi belajar siswa melalui penggunaan model-model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.